

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal sendiri menjalankan fungsi ganda, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi lebih mengarah pada menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan produksi dan kegiatan perusahaan yang menghasilkan tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Sunarto, 2014).

Adanya informasi yang dipublikasikan akan mengubah keyakinan para investor. Pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut dengan pasar efisien. Pasar efisien di uji dengan melihat *return* tidak wajar atau *abnormal return* yang terjadi. Pasar dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati *return* tidak normal dalam jangka waktu yang cukup lama (Jogiyanto, 2010).

Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan *expected return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *expected return* maka tingkat risiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran risiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Daniati dan Suhairi dalam Nelvianti, 2013). Umumnya, investor mengharapkan *return* normal yang proporsional dengan pengorbanan yang dikeluarkan. Namun, investor yang canggih (*sophisticated*) dapat memperoleh *return* aktual melebihi *return* normal. *Return* ini disebut *abnormal return*, yang dihitung dari selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*) (Sidik dalam Nelvianti, 2013).

Aiat utama yang dipakai perusahaan dalam memberikan informasi kepada investor adalah laporan keuangan. PSAK no. 1, 2007 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2007).

PSAK no. 1, 2007 menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen yaitu neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2007). Dengan dipublikasikannya laporan keuangan, yang memberi informasi tentang besarnya

laba dan arus kas perusahaan, investor akan menanggapi informasi tersebut sehingga akan mempengaruhi harga saham. Dengan adanya perubahan harga saham, maka keuntungan saham yang diperoleh juga akan mengalami peningkatan (Ma'arti, 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *abnormal return* salah satunya adalah informasi laba. Laba menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen dan membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang (Nelvianti, 2013).

Selain laba Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan adalah laporan arus kas. Dengan tersedianya laporan arus kas, pemakai laporan keuangan (terutama pihak investor) dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakai untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan (Nelvianti, 2013).

Selain laba perusahaan dan arus kas, investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Menurut Daniati dan Suhairi dalam Nelvianti (2013) karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka - angka akuntansi yang tidak sama setiap perusahaan. Ukuran (*size*) perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan

besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan melihat besar kecilnya penjualan, jumlah modal atau juga melalui total aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan Nurhidayah (2011) yaitu tentang pengaruh arus kas, laba, dan ukuran perusahaan terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2011) yaitu terletak pada sampel dan periode waktu penelitian. Penelitian Nurhidayah (2011) menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang *list* pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, sedangkan perbedaan periode penelitian ini dengan penelitian Nurhidayah (2011), pada penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2005-2010, pada penelitian ini menggunakan periode tahun 2015-2016.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti meneliti lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Abnormal Return* Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Periode Tahun 2015-2016.**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi laba berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* tahun periode 2015-2016?

2. Apakah informasi laporan arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* tahun periode 2015-2016?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* tahun periode 2015-2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Informasi laba berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* tahun periode 2015-2016.
2. Informasi laporan arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* tahun periode 2015-2016.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* tahun periode 2015-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama mengenai masalah informasi laba, informasi laporan arus kas, dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap *abnormal return*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemegang Saham

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai masukan bagi para pemegang saham dalam melakukan keputusan investasi ataupun dalam mengelola saham yang dimiliki.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh informasi laba, informasi laporan arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap *abnormal return* saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun periode 2015-2016.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Bagian ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis. Bagian ini menguraikan telaah teori yang digunakan beserta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis. Bab ini juga menjelaskan kerangka konseptual atau model penelitian yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian Bagian ini menguraikan desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; definisi operasional variabel

dan indikator pengukuran; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan. Bagian ini menguraikan data penelitian, demografi, statistik deskriptif, hasil – hasil uji asumsi klasik, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Bagian ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.